

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian dimana data ditemukan secara langsung di lapangan.¹ Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang sistematis digunakan untuk mempelajari atau mengeksplorasi suatu objek dalam konteks alamiahnya tanpa melakukan manipulasi dan tanpa menguji hipotesis. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada kealamian dan tidak bertujuan untuk membuat generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitatif, melainkan menggali makna (kualitas) dari fenomena yang sedang diteliti.²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, menggali dan menembus ke dalam fenomena yang kompleks. Selanjutnya, fenomena tersebut diinterpretasikan dan disimpulkan sesuai dengan konteksnya. Tujuannya adalah mencapai kesimpulan yang objektif dan alamiah berdasarkan gejala-gejala yang muncul dalam konteks tersebut, walaupun sifatnya bersifat subjektif.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal. 8.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Perspektif, 2012), hal.2.

³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020). Hal. 8.

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif, yang berarti peneliti berupaya untuk memahami dan memberikan makna terhadap subyek penelitian serta mengungkapkan semua gejala yang terlihat serta mencari makna di balik gejala tersebut (noumena). Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk secara rinci menggambarkan apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, mengapa, dan hal sejenis yang terkait dengan subyek yang sedang diteliti.¹ Peneliti berkeinginan untuk menyelidiki secara mendalam tentang gambaran serta faktor-faktor yang memengaruhi religiusitas karyawan sound system “santri boy” di Desa Sidomulyo, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

Alasan yang mendasari penggunaan metode kualitatif oleh peneliti adalah untuk memungkinkan peneliti secara langsung menyelidiki objek yang diteliti dengan konteks kejadian lapangan langsung. Metode penelitian kualitatif memungkinkan untuk menjabarkan informasi dari individu melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Setelah semua data terkumpul, kesimpulan dapat diambil.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini akan menggunakan bentuk penelitian kualitatif yang mengharuskan peneliti hadir langsung di lapangan untuk memastikan pengumpulan data yang optimal. Peneliti sendiri berfungsi

¹ Erliana Hasan, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 67

sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data, menggaris bawahi pentingnya keterlibatan mereka dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti memerlukan partisipasi aktif dalam seluruh proses penelitian, melakukan desain penelitian dari awal sampai akhir. Keterlibatan langsung di lapangan ini menawarkan keuntungan penting dalam memastikan kompilasi data yang menyeluruh.¹ Sehingga peneliti memiliki peran sebagai pengamat dalam kegiatan karyawan “santri boy”.

Dengan demikian, peneliti berperan aktif dalam mengamati dan mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan subjek penelitian, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi suatu keharusan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan usaha sound system yang terletak di Desa Sidomulyo, salah satu desa di Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dipilih oleh peneliti dan terkait dengan fokus kajian penelitian. Subjeknya yaitu dari anggota sound system. Maka peneliti mengambil subjek sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 pemimpin perusahaan sebagai informan yang tidak

¹ Jhon W. *Research Design Qualitative, Quantitative And Mixed Method Approaches second Edition*, (London: Sege Publication Ltd, 2003), hal 23

dimasukkan ke dalam tabel dan 5 karyawan sebagai subjek utama yang dimasukkan ke dalam tabel, jadi jika dibuatkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Asal
1	Ar	Pekerja	Laki-laki	35	Sidomulyo
2	Ti	Pekerja	Laki-laki	27	Bulu
3	Mi	Pekerja	Laki-laki	35	Bulu
4	Mu	Pekerja	Laki-laki	47	Bulu
5	An	Pekerja	Laki-laki	34	Lampung

E. Sumber Data

Dalam pandangan Moeloeng, sumber data merujuk pada informasi yang dapat diamati secara rinci baik dalam bentuk ucapan atau tulisan, maupun benda yang dapat diamati dengan cermat dan mendalam, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang optimal. Sumber data harus asli atau salinannya, selama bahan-bahan ini

berfungsi sebagai pembuktian hasil penelitian.¹ Sumber data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data asli mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari wawancara secara keseluruhan tidak berubah. Sumber data primer penelitian ini adalah karyawan sound system di Desa Sidomulyo, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Informasi ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan individu yang terlibat serta obserbasi dan dokumentasi.

b. Data sekunder

Data sekunder melibatkan informasi yang diperoleh secara tidak langsung, seperti melalui dokumentasi. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup wawasan yang diambil dari sumber sastra, meliputi buku referensi, jurnal, dan karya ilmiah tertulis lainnya, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan fase penting dalam proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan metode

¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015), hal 28

observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang ditargetkan untuk penelitian ini, seperti yang digambarkan di bawah ini:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik penelitian yang meliputi tindakan mengamati, memahami, dan mendokumentasikan secara seksama tingkah laku individu atau subjek yang diteliti.¹ Observasi dilakukan sebelum penelitian untuk memastikan pilihan lokasi dan subjek penelitian, serta memahami kondisi lapangan agar memudahkan pengumpulan data. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui gambaran karyawan terkait keberagaman mereka.

Peneliti melakukan observasi terhadap karyawan untuk memperoleh pemahaman tentang pola keberagamaannya. Peneliti tidak menyembunyikan identitasnya sebagai peneliti dalam melakukan observasi, dengan harapan memperoleh informasi yang seakurat mungkin.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui percakapan tatap muka dengan mengajukan pertanyaan tertentu. Peneliti akan menggunakan teknik wawancara secara mendalam,

¹ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal 158

yang telah disampaikan oleh Andi Prastowo.¹ Dalam hal ini, informan yang akan diwawancarai adalah karyawan sound system. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang gambaran keberagaman karyawan sound system di Desa Sidomulyo, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Berbagai metode digunakan untuk mengumpulkan data, meliputi sumber tertulis dan tidak tertulis. Misalnya, data tertulis dapat berupa bahan arsip, dokumen, dan literatur di desa, terutama yang berkaitan dengan tema penelitian. Sebaliknya, data tidak tertulis dapat berupa foto, video, atau rekaman. Pendekatan ini, sebagaimana dipaparkan Moeloeng, disebut dengan metode dokumentasi.² Tujuan penggunaan metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data pelengkap dari dokumen-dokumen yang terkait dengan subjek penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Proses penelitian meliputi empat fase utama:

1. Tahap pendahuluan, meliputi: a. Mengidentifikasi fokus penelitian dan subjek. b. Menyusun proposal penelitian. c. Mempresentasikan seminar proposal. d. Terlibat dalam konsultasi pene-

¹ Ibid. Hal. 159

² Creswell W. *Research Design Qualitative Quantitative And Mixed Method Approaches* second Edition (London Sage Publication Ltd, 2003), hal 23

- litian dengan pembimbing. e. Mengorganisir peralatan penelitian.
- f. Menjalinkan komunikasi dengan tempat penelitian.
2. Tahap kerja lapangan meliputi kegiatan - kegiatan berikut: a. Mempersiapkan pengumpulan data. b. Mengumpulkan data yang bersangkutan. c. Mendokumentasikan data yang terkumpul.
3. Tahapan analisis data meliputi: a. Mengumpulkan data. b. Mereduksi data. c. Menyajikan data. d. Merumuskan kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: a. Menyusun temuan penelitian. b. Berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendiskusikan hasil penelitian. c. Memasukkan umpan balik untuk meningkatkan hasil. d. Memastikan pemenuhan persyaratan pemeriksaan. e. Melaksanakan ujian skripsi Munaqosah.

H. Teknik Analisis Data

Ketika dalam analisis data kualitatif dengan mengemukakan bahwa hal itu memerlukan identifikasi dan pengorganisasian struktur data yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan sumber lainnya. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman hasil dan menawarkan wawasan kepada audiens yang lebih luas.¹

Proses analisis data umumnya dimulai sejak awal penelitian hingga setelah data terkumpul oleh karena itu, analisis data berlangsung

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 10

sepanjang tahapan penelitian, sampai pada tahap penarikan kesimpulan ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menganalisis data, sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Proses ini terjadi sebelum, selama, dan setelah penelitian dilakukan tidak ada batasan waktu yang khusus dalam pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti bisa kapan saja mendapatkan data, selama dalam proses pengambilan data masih diperbolehkan oleh pihak perusahaan.

b. Reduksi Data

Pemadatan data melibatkan proses penyaringan detail yang relevan sambil membuang elemen yang berlebihan, dengan maksud untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang data yang dikumpulkan, sementara juga mempertimbangkan pengumpulan data tambahan jika diperlukan. Dalam hal ini peneliti akan memilah-milah data untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan.

c. Penyajian Data

Tujuan menampilkan data adalah untuk meningkatkan pemahaman penekanan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menyajikan data membantu mengenali tren penting dan menawarkan potensi untuk memperoleh kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan informasi. Dalam hal ini peneliti akan menjabarkan hasil data yang akan di dapatkan di lapangan.

d. Penarikan Kesimpulan

Peneliti memperoleh kesimpulan melalui pendekatan deduktif, yang mencakup menguraikan konsep-konsep yang menyeluruh dan kemudian mengekstrapolasinya untuk merumuskan kesimpulan yang lebih spesifik. Dalam hal ini peneliti membuat hasil kesimpulan data sesuai dengan poin-poin dari penyajian data.

I. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian serta membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang dilakukan secara ilmiah, bukan berdasarkan opini yang tidak didasarkan pada teori keilmuan. Pengecekan keabsahan data dalam

penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.¹

Dalam penelitian ini akan digunakan uji credibility berupa triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah proses pengulangan keabsahan data, hal ini bisa dilakukan dengan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data berdasar pada realitas yang ada atau pengecekan ulang.² Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan juga observasi.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penjelasan proposal bertujuan untuk mempermudah penulis untuk menulis, tujuan serta manfaat bagi peneliti dan orang banyak.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan telaah pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.

² Bachtiar S Bahri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, (*Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, April, 2010), hal 37

Landasan teori menjelaskan mengenai teori yang di pakai pada penelitian ini. Teori tersebut yang akan digunakan untuk membahas data hasil penelitian di lapangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, pengumpulan data, dokumentasi, tahap-tahap penelitian, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA

Pada sub bab ini peneliti memberikan paparan data dari hasil wawancara dan dokumentasi dan hasil dari penelitian ini terangkum dalam sejumlah temuan-temuan data.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam sub bab ini, peneliti mengulas hasil penelitian yang diperoleh secara langsung dari lapangan, dikaitkan dengan pembahasan landasan teori.

BAB VI PENUTUP

Penutup ini berisi tentang kesimpulan dari proses penelitian, saran-saran peneliti untuk peneliti berikutnya tentang Gambaran religiusitas.